

Masuki Era Dompot Elektronik

2018-09-19 10:46:34

<http://indonesian.cri.cn/20180919/5e8839cb-8750-b00e-992a-9d5d94fab398.html>



Sejalan dengan populernya ponsel cerdas dan teknik interkoneksi bergerak di negara-negara Asia Tenggara, para warga negara-negara Asia Tenggara yang sebelumnya cenderung membayar dengan uang tunai mulai gemar pada pembayaran bergerak serta dompet elektronik. Kini, baik di Indonesia, Malaysia atau Filipina, semakin banyak warga setempat mulai menggunakan dompet elektronik untuk melakukan transaksi, naik taksi, memesan barang dan pembayaran usaha publik. Pembayaran bergerak kian populer dalam kehidupan sehari-hari warga negara Asia Tenggara, tapi yang menarik ialah karena berbedanya ciri geografis dan kebudayaan, pembayaran bergerak berkembang secara berbeda dan penyebabnya juga berbeda di berbagai negara ASEAN.

Mengambil Indonesia yang berpenduduk paling banyak dan wilayah paling luas sebagai contoh, pembayaran bergerak menjadi populer berasal dari naik taksi. Misalnya di Jakarta yang padat penduduk, namun infrastruktur transportasi publik relatif lemah. Oleh karena itu, naik taksi menjadi cara bepergian yang utama bagi warga setempat. Memesan taksi di internet menjadi mudah bagi penumpang, sementara membawa subsidi bagi sopir, sehingga cepat menjadi populer. Memesan taksi di internet tak terpisahkan dengan pembayaran bergerak, maka memesan taksi di internet menjadi kunci untuk membuka dompet elektronik Indonesia.

Pada tanggal 17 Februari tahun lalu, perusahaan dompet elektronik terbesar di Filipina GCASH menandatangani persetujuan kerja sama dengan Alipay, dalam rangka menyediakan layanan finansial yang lebih aman dan mudah. Pada tanggal 25 Oktober

tahun lalu, GCASH meluncurkan pembayaran scan di internet. Kini, di kalangan bisnis Filipina, semakin pedagang memasang "dua dimensi kode" (QR Code) untuk pembayaran.

Keadaan serupa juga terjadi di Malaysia. Kini, di Malaysia terlihat Alipay versi Malaysia, dompet elektronik yang baru ini membantu para warga Malaysia untuk melakukan pembayaran bergerak ketika masuk ke kereta bawah tanah atau membayar biaya air dan listrik.

Akan tetapi, dompet elektronik baru saja melangkah dari tahap awal, diperlukan penyempurnaan di bidang pembayaran yang aman.